
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN LITERASI MEMBACA UNTUK
MENGATASI ANAK KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA
KELAS II DI SEKOLAH DASAR MASEHI RARA**

Yosefina Asnining Ghogha¹, Petrus Lende², Imakulata Magi Loda³

^{1,2,3}Universitas Katolik Weetebula

asnyghogha@gmail.com¹, petruslende16@gmail.com²

ABSTRAK

Implementasi Pembelajaran Literasi Membaca Untuk Mengatasi Anak Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDM Rara. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan pembelajaran literasi membaca di Kelas II SDM Rara. Implementasi kegiatan literasi membaca diharapkan dapat membantu siswa memahami teks dengan lebih baik, meningkatkan kelancaran membaca, serta menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca sebagai bagian dari proses pembelajaran Metode: Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 16 siswa Kelas II SDM Rara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa selama pelaksanaan tindakan. Hasil penelitian: Menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran literasi membaca dengan menggunakan kartu kata dan kartu huruf mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan. Ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari 43,75% pada Siklus I menjadi 93,75% pada Siklus II. Aktivitas guru meningkat dari skor rata-rata 71,25 dengan kategori cukup baik menjadi 97,5 dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari skor rata-rata 70 menjadi 90,5 dengan kategori sangat baik. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan karena siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, implementasi pembelajaran literasi membaca terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa Kelas II SDM Rara.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Implementasi Literasi Membaca.

ABSTRACT

Implementation of Literacy Learning to Overcome Early Reading Difficulties Among Second-Grade Students at SDM Rara Objective: This study aimed to improve students' reading skills in the Indonesian Language subject through the implementation of reading literacy learning in Grade II at SDM Rara. The implementation of reading literacy

activities was expected to help students better comprehend texts, improve reading fluency, and foster interest in and habits of reading as an integral part of the learning process. Method: This study employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 16 second-grade students of SDM Rara. Data were collected through observation, tests, and documentation. The collected data were analyzed using both quantitative and qualitative descriptive methods to determine the improvement in students' reading skills throughout the implementation of the actions. Results: The findings indicated that the implementation of reading literacy learning using word cards and letter cards significantly improved students' reading skills. Classical learning mastery increased from 43.75% in Cycle I to 93.75% in Cycle II. Teacher activity improved from an average score of 71.25 (fairly good category) to 97.5 (very good category), while student activity increased from an average score of 70 (fairly good category) to 90,5 (very good category). Furthermore, the learning environment became more active, interactive, and enjoyable as students were more engaged in the learning process. Therefore, the implementation of reading literacy learning proved effective in improving the reading skills and learning outcomes of Grade II students at SDM Rara.

Keywords: *Reading Skills, Implementation of Reading Literacy.*

A. PENDAHULUAN

Kesulitan membaca sering dimaknai sebagai hambatan dalam memahami unsur-unsur kata yang dapat mengganggu penangkapan makna suatu bacaan. Permasalahan ini muncul ketika seseorang mengalami kendala dalam proses membaca, terutama pada jenjang sekolah dasar yang menuntut siswa telah menguasai kemampuan membaca dasar. Kesulitan membaca juga dapat dipahami sebagai ketidakmampuan dalam menafsirkan unsur kata dan kalimat sehingga membutuhkan usaha lebih untuk mengatasinya. Siswa yang mengalami kesulitan membaca umumnya belum mampu mengenali huruf, kata dan kalimat sederhana dengan baik, sehingga tingkat pemahaman terhadap teks menjadi rendah. Apabila kondisi ini tidak segera ditangani, kemampuan membaca siswa dapat semakin menurun.

Permasalahan ini teridentifikasi berdasarkan hasil observasi di SDM Rara pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II, bahwa masi ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan belum mampu mengenali huruf, merangkai suku kata dan membaca kalimat sederhana. Ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran literasi

membaca melalui penggunaan kartu huruf dan kartu kata, sehingga diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2026, diketahui bahwa kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi awal yang mengacu pada Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester 1. Dari 16 siswa, hanya 4 siswa (25%) yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 12 siswa (75%) lainnya belum KKTP. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan selama ini belum mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan implementasi pembelajaran literasi membaca yang terencana dan berkelanjutan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca. Penerapan kegiatan literasi seperti membaca bersama, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta pendampingan secara bertahap diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Melalui strategi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas II, pembelajaran literasi membaca tidak hanya berfokus pada kelancaran membaca, tetapi juga pada pemahaman isi bacaan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk “mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa dan mengembangkan penerapan pembelajaran literasi membaca siswa.

Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas, penelitian ini diarahkan pada implementasi pembelajaran literasi membaca guna mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II SDM Rara.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka masalah data penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Sebagian siswa kelas II masih mengalami kesulitan mengenali huruf dan kata sederhana, sehingga proses pembelajaran menjadi lambat.

2. Siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar karena mengalami kesulitan belajar.

Fokus Penelitian

Banyak faktor yang dapat dikaji untuk menindak lanjuti dalam penelitian ini, namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, dana, maupun jangkaun penulis, dalam penelitian ini harus difokuskan pada satu fenomena yang akan diteliti secara mendalam yaitu tentang “Implementasi Pembelajaran Literasi Membaca, Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Di SDM Rara”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana Implementasi pembelajaran literasi membaca dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDM Rara?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yaitu: Agar mengetahui sejauh mana Implementasi pembelajaran literasi membaca, untuk mengatasi anak kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDM Rara.

B. LANDASAN TEORI**Pembelajaran****1. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2025), pembelajaran adalah proses, cara atau perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Faizah & Kamal (2024:471) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan gabungan terpadu dari dua aspek, yaitu belajar yang berorientasi pada aktivitas siswa dan mengajar yang berorientasi pada upaya guru memfasilitasi kegiatan belajar.

2. Tujuan Pembelajaran

Menurut Simanjuntak (2021:242), tujuan pembelajaran ialah untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku atau kemampuan siswa setelah melakukan suatu kegiatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan bagian

penting dari pembelajaran dan siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar, baik dari segi perubahan perilaku siswa maupun dari segi hasil belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan bagian penting dari pembelajaran dan siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar, baik dari segi perubahan perilaku siswa maupun dari segi hasil belajar. Tujuan pembelajaran ini dapat dicapai oleh siswa dengan bantuan guru.

Literasi

Menurut Latifah dkk. (2022:114), literasi merupakan kemampuan menulis dan membaca sebagai proses dalam melakukan kebiasaan berpikir yang diikuti kegiatan membaca dan menulis, sehingga pada akhirnya menciptakan karya baru. Literasi sangat berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, mengolah informasi, hingga menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari.

1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Literasi

Kegiatan literasi sekolah dilaksanakan secara bertahap yang disesuaikan dengan kesiapan masing-masing sekolah, meliputi ketersediaan sarana prasarana, kesiapan warga sekolah, dan penunjang lainnya. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:18–20), tahapan pelaksanaan kegiatan literasi terdiri dari:

a. Pembelajaran Literasi Membaca

- 1) Pembelajaran Literasi Membaca Pembelajaran didefinisikan sebagai serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar.

b. Tujuan Membaca Permulaan

Menurut Arnisyah dkk. (2022) tujuan pengajaran membaca permulaan adalah melatih mekanisme membaca pada peserta didik, seperti menghubungkan huruf dengan bunyi yang diwakilinya, melatih gerakan mata dan gestur, serta membaca kata dan kalimat sederhana.

Kesulitan Membaca

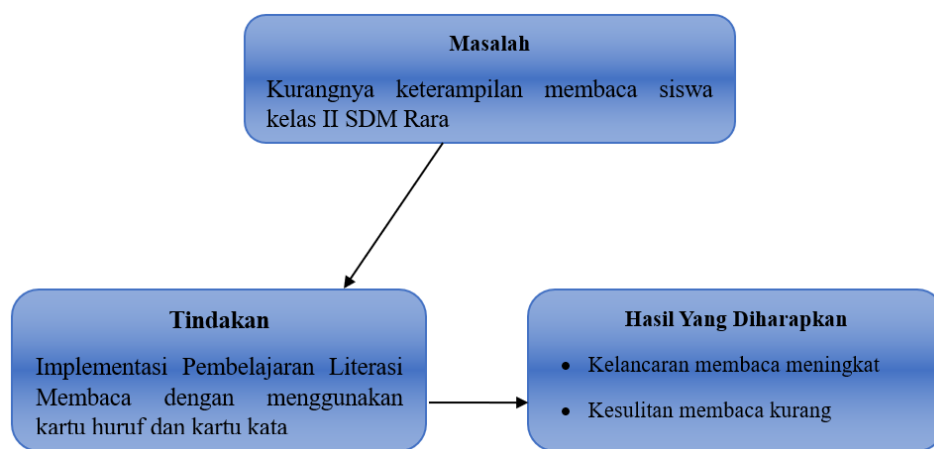
1) Pengertian Kesulitan Membaca

Menurut Anggraeni dkk. (2021:91), kesulitan membaca merupakan hambatan dalam proses belajar membaca yang ditandai dengan ketidakmampuan mengenali huruf,

menggabungkan huruf menjadi suku kata atau kata, serta kesulitan memahami makna teks yang dibaca.

2) Kerangka Berpikir

Menurut Sari, L. P., & Maharani, D. V. S. (2025). Keterampilan membaca dapat didefinisikan sebagai keterampilan penting yang wajib dimiliki siswa. Dalam semua mata pelajaran di semua jenjang pendidikan, membaca merupakan kunci utama dalam memahami materi yang diajarkan.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

3) Hipotesis Tindakan

Apabila pembelajaran literasi membaca dilaksanakan secara sistematis melalui langkah-langkah yang terencana, maka kesulitan membaca pada siswa kelas II SDM Rara dapat berkurang serta kemampuan kelancaran membaca siswa akan meningkat.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran yang dirasa masih bermasalah. Menurut Indra Nanda (2021:13) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dikelas II SDM Rara yang terletak didesa Weri Lolo, Kec. Wewewa Selatan, Kab. Sumba Barat Daya.

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

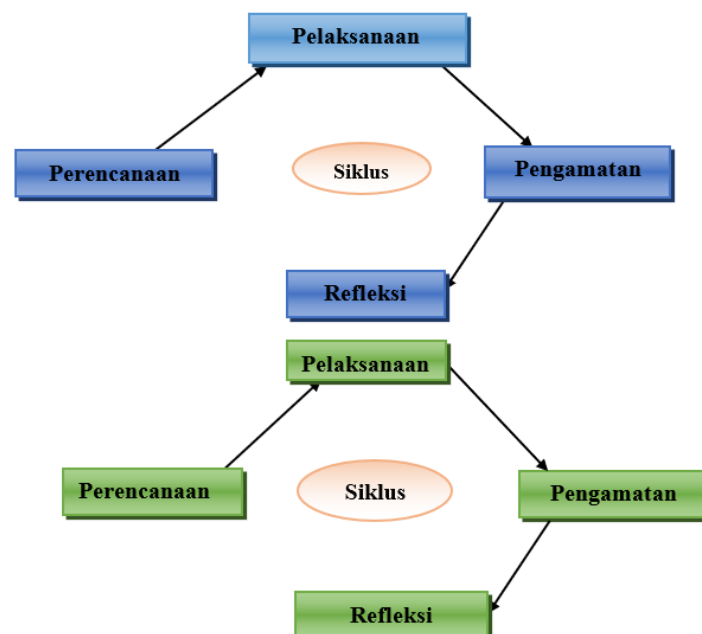
Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 03 Juni 2026. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun pelajaran 2025/2026

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDM Rara Kecamatan Wewewa Selatan yang berlokasi di Desa Weri Lolo Kec. Wewewa Selatan Kab. Sumba Barat Daya kelas tersebut beranggota 16 orang.

Jenis Tindakan

Jenis tindakan yang dilakukan peneliti ini mengacu pada model PTK dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali ialah sebagai pondasi dalam ancang-ancang solusi masalah. Mashud, (2022).



Gambar 3.1 Siklus PTK

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Sekolah

Profil Sekolah

SDM Rara merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan pemerintah dan didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak masyarakat umum. Untuk lebih jelasnya peneliti memperkenalkan keadaan sekolah, sebagai berikut:

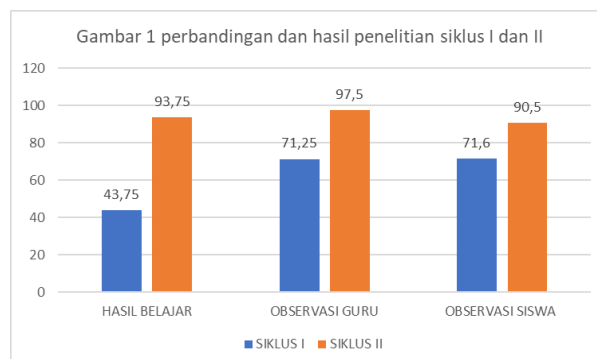
a. Identitas Sekolah

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SDM Rara |
| 2) Provinsi | : Nusa Tenggara Timur |
| 3) Kabupaten | : Sumba Barat Daya |
| 4) Kecamatan | : Wewewa Selatan |
| 5) Desa | : Weri Lolo |
| 6) Status Sekolah | : Swasta |
| 7) Tahun Berdiri | : 01/ 03/ 1916 |
| 8) NPSPN | : 69787667 |
| 9) NSS | : 102241310012 |
| 10) Organisasi Penyelenggara | : Pemerintah Negara |

b. Letak Gedung Sekolah

Letak gedung SDM Rara yaitu:

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan rumah Yosep Malo
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan rumah Anderias Bili
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan rumah Yosef



Gambar 4. 1 Diagram hasil belajar siswa pada siklus I dan II Observasi guru dan observasi siswa

E. KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan literasi membaca melalui penggunaan kartu kata dan kartu huruf terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Berteman dalam Keberagaman di kelas II SDM Rara. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh adanya peningkatan tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Pada Siklus I, ketuntasan hanya mencapai 43,75%, dengan 7 siswa yang memenuhi kriteria dan 9 siswa belum mencapai standar. Sedangkan siklus II lebih meningkat ketuntasan klasikal menjadi 93,75%. Dengan jumlah siswa 15 yang memenuhi kriteria dan 1 siswa yang tidak memenuhi kriteria.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 71,25 (cukup baik) pada Siklus I, pada siklus II menjadi 97,5 (sangat baik). Aktivitas siswa pun menunjukkan perkembangan positif, dengan nilai rata-rata yang meningkat dari 71,6 (cukup baik) pada Siklus I, sedangkan siklus II menjadi 90,5 (sangat baik).

Meskipun hasil belajar siswa pada Siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, masih terdapat 1 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan karena kemampuan memahami materi dan kemampuan membaca siswa tersebut masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, disarankan agar penerapan literasi membaca dengan menggunakan kartu kata dan kartu huruf digunakan sebagai salah satu pendekatan utama untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Untuk Guru:

Guru dianjurkan untuk dengan cermat memilih dan menggunakan penerapan literasi membaca dalam pembelajaran yang terbukti mampu meningkatkan pencapaian keterampilan membaca siswa, salah satunya yaitu dengan menggunakan kartu kata dan kartu huruf.

2. Untuk Siswa:

Dengan penerapan literasi membaca, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal serta terbiasa dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk Peneliti:

Bagi calon guru, temuan dari penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga yang dapat dimanfaatkan dalam praktik mengajar di masa mendatang. Sedangkan bagi peneliti lain yang tertarik mengangkat topik sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan awal dalam merancang dan melaksanakan penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2018). *Anak berkesulitan belajar: Teori, diagnosis, dan remediasi*. Rineka Cipta.
- Akda, H. F., & Dafit, F. (2021). Analisis kesulitan membaca pada siswa kelas II sekolah dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 112–125.
- Asyari, M., & Prasetyo, B. (2025). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(5), 4105–4114.
- Andriani, M., & Dafit, F. (2024). Upaya guru mengatasi kesulitan membaca siswa sekolah dasar. *Muallimuna*, 10(1), 94–108.
- Anggraeni, R., Nurhayati, & Sari, D. P. (2021). Kesulitan Belajar Membaca pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 89–98.
- Annisa, K., dkk. (2026). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran literasi membaca SD. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 5(1), 657–671.
- Aprilia, U. I. (2021). Faktor fisik terhadap keberhasilan membaca anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 78–92.
- Apriliyani, F. D., dkk. (2023). Kesulitan membaca dan upaya penanganannya. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–10.
- Ariyanti, N., dkk. (2022). Perhatian orang tua dan kesulitan membaca permulaan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 34–46.

- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Rajawali Pers.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Fahrianur, F., dkk. (2023). Implementasi literasi di sekolah dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102–113.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 471–478
- Fauziah, A., dkk. (2024). Karakteristik kemampuan membaca permulaan siswa SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 22–35.
- Ginting, P. R. B. (2026). *Pengaruh strategi KWL terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV* [Disertasi]. Universitas Quality.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pedoman Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lamusiah, S., dkk. (2025). Klinik literasi untuk mengatasi kesulitan membaca. *Community Service Journal*, 1(2), 64–76.
- Latifah, S., Nurhaliza, & Sari, M. P. (2022). Hakikat Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 112–120.
- Maharani, D. V. S., dkk. (2025). Penerapan literasi membaca meningkatkan pemahaman bacaan. *Pena Anda*, 3(1), 21–29.
- Mahya, L. R. (2025). *Peran guru mengatasi kesulitan membaca permulaan* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah.
- Mashud, M. (2022). Penerapan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 45–58.
- Muhith, A. (2019). Pembelajaran literasi membaca di lingkungan pesantren. *Journal of Islamic Education Research*, 1(1), 34–50.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil
- Nadhifah, P. A. H., dkk. (2024). Meningkatkan literasi membaca menggunakan metode scramble. *Jurnal Pendidikan Rafflesia*, 2(2), 55–66.
- Nanda, Indra dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Inspiratif*. Penerbit Adab. ISBN: 978-623-5687-64-3, halaman 13
- Nisa, H., & Hafidun, N. I. (2025). *Peningkatan hasil belajar membaca dengan media pohon literasi* [Skripsi]. Universitas Darul Ulum.

- Pujiarti, N., dkk. (2024). Analisis Faktor Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(1), 56–68.
- Rahma, S., dkk. (2023). Aspek-aspek kemampuan membaca permulaan. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 1–12.
- Salsabila, S., dkk. (2024). Konsep dasar belajar dan pembelajaran. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 100–110.
- Sari, L. P., & Maharani, D. V. S. (2025). Kemampuan membaca permulaan dalam mendukung penyelesaian soal literasi pada jenjang sekolah
- Silvira, S. S. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Let's Read Asia Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar
- Simanjuntak, J. M. (2021). Ilmu Belajar dan Didaktika Pendidikan Kristen. Yogyakarta: PBMR Andi
- Skripsi Siti Saliza.pdf Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 2 Sd Negeri 1 Nologaten Ponorogo
- Sanjaya, W. (2021). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, H. G. (2020). Membaca: Sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Veronica, M. (2025). Peningkatan literasi membaca dan menulis melalui metode kreatif di SD Negeri 027 Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(1), 18-23.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Alfihris: *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Yulianti, N. (2023). Literasi membaca untuk meningkatkan pemahaman bacaan [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Yulianti, N. (2023). Penerapan Literasi Membaca Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang (Bachelor's thesis).
- Yulianty, D., & Sari, P. (2022). Tahapan perkembangan membaca permulaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 45–58.
- Zulfah. (2023). Pengelolaan kelas dan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 23–34.

Zusnita, S. Y., & Badriyah, L. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta di SD Negeri 4 Pecangaan. *Tunas Nusantara*, 3(2), 395-403.

Gambar 2. Menjelaskan materi tentang Mengenal Perbedaan